



RINGKASAN

ANNISA PUTRI RETNOWATI. Analisis Mutu Mikrobiologi pada Susu Formula Jenis *Follow On* di PT Kalbe Morinaga Indonesia. *Microbiological Quality Analysis of Follow On Formula Milk at PT Kalbe Morinaga Indonesia*. Dibimbing oleh ANDI EARLY FEBRINDA.

Susu formula merupakan susu yang dirancang khusus sebagai alternatif pengganti Air Susu Ibu (ASI). Salah satu jenis susu formula yaitu jenis *follow on* yang diperuntukkan untuk bayi berusia 6-12 bulan. Terdapat kelebihan maupun kekurangan dalam susu formula. Salah satu kekurangan dari susu formula yaitu rentan mengalami kontaminasi. Dengan demikian perlu dilakukannya analisis mikrobiologi untuk mengetahui apakah susu formula yang diproduksi memiliki mutu mikrobiologi yang baik atau tidak.

Analisis mutu mikrobiologi terhadap susu formula jenis *follow on* diuji menggunakan parameter *Total Plate Count* (TPC), *Enterobacteriaceae* dengan metode deteksi, *Salmonella*, *Yeast and Mold* dengan metode MPC, dan *Staphylococcus aureus* dengan metode *spread plate*. Analisis mutu mikrobiologi susu *follow on* dilakukan di Lab Mikrobiologi PT Kalbe Morinaga Indonesia. Hasil dari pengujian kemudian disesuaikan dengan Peraturan BPOM No 13 Tahun 2019 untuk TPC, *Enterobacteriaceae*, dan *Salmonella*, BAM 8th ed. 1998 untuk parameter *Yeast and Mold*, dan SNI ISO 6888-1:2012 untuk parameter *Staphylococcus aureus*.

Proses analisis mutu mikrobiologi di PT Kalbe Morinaga Indonesia dilakukan sesuai dengan prosedur analisis pada regulasi dimulai dari pengambilan sampel, penyimpanan sampel, pengujian sampel, pengamatan dan penyajian hasil uji. Hasil pengujian dari ke-15 sampel susu *follow on*, untuk uji TPC memiliki jumlah koloni terbanyak yaitu $3,0 \times 10^2$ koloni/g, untuk uji *Enterobacteriaceae* diperoleh hasil negatif/10g dan untuk uji *Salmonella* tidak ditemukannya koloni atau memiliki hasil negatif/25 g baik pada media XLD maupun media BGA. Dari ketiga uji tersebut, seluruh sampel telah memenuhi standar batas cemaran yang telah ditentukan oleh PerBPOM No 13 Tahun 2019. Uji *Yeast and Mold* memiliki hasil <10 koloni/g yang artinya telah memenuhi persyaratan BAM 8th ed. 1998 dimana batas cemaran harus <100 koloni/g. Sedangkan, untuk uji *S. aureus* memiliki hasil koloni negatif/g dan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh SNI ISO 6888-1:2012 dimana tidak boleh ada cemaran *S. aureus* pada produk.

Kata kunci: keamanan pangan, mutu mikrobiologi, susu *follow on*, susu formula